

## ABSTRAK

Dalam perekonomian yang semakin global belakangan ini, persaingan bisnis juga semakin ketat. Belum berhasil mengungguli pesaing dalam negeri, para produsen sudah harus dipusingkan oleh kedatangan pesaing dari luar negeri. Hal ini memaksa para produsen memeras otak untuk memikirkan strategi yang tepat agar mampu bertahan bahkan unggul dalam arena persaingan ini.

Agar suatu produk dapat diterima baik oleh konsumen, maka badan usaha harus melakukan strategi yang tepat. Strategi tersebut tentu saja termasuk pemasaran yang tepat. Badan usaha harus tahu pasar yang akan menjadi targetnya dan posisi seperti apa yang ingin dicapainya. Setelah menentukannya, badan usaha harus melakukan studi terhadap pasar sasaran tersebut. Apa saja yang menjadi kebutuhan dan keinginan pasar, nilai-nilai seperti apa yang dicari, dan berapa harga jual yang bersedia dibayar oleh pasar harus dipahami badan usaha.

Konsep seperti ini dikenal dengan *target costing*. Dalam *target costing*, orientasi badan usaha adalah pada konsumen. Sehingga produk yang ditawarkan adalah produk yang memang dicari dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen. Harga jual yang ditetapkan harus berdasarkan kemampuan konsumen kemudian dikurangi dengan *target profit* yang diinginkan badan usaha sehingga menjadi *target cost* yang harus dicapai. *Target costing* ini dilakukan selama tahap perencanaan dan desain produk, yaitu sebelum suatu produk mulai diproduksi. *Design team* harus terus melakukan perubahan dan penyesuaian desain hingga mencapai biaya yang lebih rendah atau sama dengan *target cost* yang ditetapkan namun tetap memenuhi keinginan konsumen. Setelah itu barulah produk mulai diproduksi sesuai dengan desain yang tersebut.

Konsep *target costing* ini harus dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan seiring dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan yang terus berubah. Selain itu, konsep ini juga membutuhkan kerjasama dan keselarasan tujuan antar seluruh bagian yang turut mempengaruhi terciptanya suatu produk baru dalam suatu badan usaha. Dengan demikian, suatu badan usaha akan mampu untuk terus menciptakan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan.